



Bakal Calon Tak Lolos Harus Mundur

● KPU Enggan Berkeras Hasil Tes Kesehatan



YOGYA, TRIBUN - Penyerahan hasil tes kesehatan, tes psikologi, dan tes bebas narkoba dari RSUD Yogyakarta ke KPU Kota Yogyakarta terdapat

beberapa kejanggalkan. Kejanggalkan dimulai saat kedua lembaga tersebut bertemu.

Semula, penyerahan hasil beberapa tes dijadwalkan pada pukul 10.00. Fakta di lapangan, penyerahan hasil tes tersebut molor hingga beberapa jam. Setelah penyerahan, tim pemeriksa hingga KPU memilih bungkam saat disinggung hasil tes.

Ketua KPU Kota Yogyakarta, Wawan Budiyanto mengaku belum berani membuka berkas hasil pemeriksaan kesehatan. Meski dokumen itu tak bersifat rahasia, namun saat wartawan meminta untuk diumumkan ke publik, dia tetap enggan membeberkan.

"Tapi nanti kalau ada yang tidak lolos beberapa tes itu, calon yang ber-

sangkutan harus diganti dengan orang lain. Masih ada perbaikan hingga 4 Oktober 2016," ucapnya, Rabu (28/9).

Adapun berkas hasil tes kesehatan yang diserahkan ke KPU terdiri dari empat dokumen. Masing-masing dokumen terdapat nomor rekam medis yang berbeda, yakni atas

● ke halaman 14

Bakal Calon Tak Lolos Harus

● Sambungan Hal 13

nama Haryadi Suyuti, Herroe Poerwadi, Imam Priyono, dan Achmad Fadli.

"Seluruh kandidat harus memenuhi syarat sehat jasmani, rohani, dan bebas

narkoba. Kalau ada yang tidak terpenuhi, otomatis terancam tidak bisa mencalonkan," imbuh Wawan.

Pemeriksaan pembeding

Dia menegaskan, hasil pemeriksaan kesehatan pada Senin (26/9) dan Selasa (27/9) oleh RSUD Yogyakarta bersifat mengikat. Jika salah satu calon tak lolos, maka calon tersebut tak

diperkenankan melakukan pemeriksaan kesehatan dan pembeding.

"Hasil tes akan kami sampaikan ke pasangan calon pada 30 September mendatang. Kalau ada hasil yang tidak memuaskan, tidak boleh melakukan pemeriksaan pembeding," paparnya.

Ketua Tim Pemeriksa RSUD Yogyakarta, dr Kis-

warjanu mengaku ketika hasil tes pemeriksaan diserahkan ke KPU, maka tugas pihaknya telah selesai. Dia pun enggan membocorkan hasil pemeriksaan lantaran berkaitan dengan kode etik profesi.

"Sudah kami serahkan tadi, sekarang semua di tangan KPU. Tugas kami sudah selesai," tuturnya. (mrf)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005